

**EVALUASI PROGRAM ORIENTASI PERPUSTAKAAN
DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
MENGUNAKAN MODEL CIPP**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

INTAN RURI SEPTIA

NIM. 200503047

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**EVALUASI PROGRAM ORIENTASI PERPUSTAKAAN
DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
MENGUNAKAN MODEL CIPP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beben Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

INTAN RURI SEPTIA

NIM. 200503047

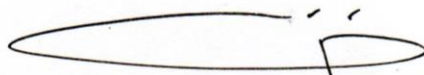
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing,

Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu
(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

Rabu, 09 Juli 2025

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Sekretaris

Ade Nufus, S.IP., M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS.
NIP. 196002052000031001

Penguji II

Asnawi, M.IP
NIP: 198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Syahrudin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Intan Ruri Septia

NIM : 200503047

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Program Orientasi Perpustakaan Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-RANIRY Banda Aceh Menggunakan Model CIPP

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, 09 juli 2025

Peneliti



Intan Ruri Septia

Nim. 20503047

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

syukur Alhamdulillah yang tidak terkira penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan karunia, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis telah menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan pada sahabat-Nya. Penelitian ini judul **“Evaluasi Program Orientasi Perpustakaan Di Upt. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh Menggunakan Model Cipp”**.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat yang sangat besar peneliti ucapkan terima kasih yang sangat teristimewa kepada :

1. Kedua orang tua, Alm. Ayahanda Hamzah, Ibunda Fatimah serta Kakak dan Abang yaitu Rina Mayasari, Yulisa Rahmi Dan Ariske Firdaus yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta doa yang tulus selama peneliti menempuh studi di Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta jajarannya, dan Bapak Mukhtaruddin, S.Ag.,M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan, bapak T.Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan.
3. Bapak Drs. Khatib A. Latif, M.Lis selaku dosen wali dan Ibu Dr. Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, serta memberikan perhatian lebih dan dan juga telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu peneliti selama ini.

5. Terima kasih kepada Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry pengelola program Ibu , pemateri pelaksanaan program ibu dan ibu, dan seluruh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan angkatan 2024 yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang telah peneliti lakukan.
6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya serta seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan yang telah membantu, memberikan semangat, pikiran, dan tenaga.
7. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang telah mampu bertahan, berusaha keras dan berjuang semaksimal mungkin, terimakasih karena sudah bertahan dan terimakasih karena tidak menyerah.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi dan hasil penelitiannya, namun hanya ini kemampuan yang dapat peneliti miliki. oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya dapat meningkatkan kesempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 25 april 2025

Peneliti,

Intan Ruri Septia

NIM. 200503047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program orientasi perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Program orientasi ini ditujukan bagi mahasiswa baru untuk memperkenalkan layanan, fasilitas, dan sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2024 serta pustakawan dan pengelola program orientasi perpustakaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program orientasi telah dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan yang jelas, didukung oleh sumber daya manusia dan materi yang memadai. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti kurangnya keterlibatan peserta dan hambatan teknis dalam pelaksanaan. Evaluasi pada aspek produk menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh pemahaman yang baik mengenai layanan perpustakaan, meskipun belum seluruhnya mampu memanfaatkan fasilitas secara optimal. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan dalam penyampaian materi dan peningkatan keterlibatan peserta agar tujuan program dapat tercapai secara lebih efektif.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Orientasi Perpustakaan, Model CIPP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....	7
A. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian pustaka.....	13
B. Orientasi Perpustakaan.....	18
1. Pengertian Orientasi perpustakaan	18
2. Tujuan Orientasi perpustakaan	19
3. Tantangan dalam pelaksanaan program orientasi perpustakaan.....	21
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	22
1. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi.....	22
2. Tujuan dan manfaat perpustakaan perguruan tinggi	22
D. Evaluasi.....	25
1. Pengertian evaluasi program	25
2. Tujuan dan manfaat evaluasi program	26
3. Model Evaluasi CIPP.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
D. Subjek Dan Objek Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	41
B. Profil Orientasi Perpustakaan.....	42
B. Hasil penelitian	44
1. Hasil Penelitian Wawancara	45
a. Evaluasi Konteks (Context)	45
b. Evaluasi masukan (input).....	46
c. Evaluasi proses (process).....	48
d. Evaluasi produk (product).....	50
2. Hasil Penelitian Kuesioner	52
a. Teori Penilaian.....	52
C. Pembahasan.....	56
a. Evaluasi Konteks (Context)	56
b. Evaluasi Masukan (Input)	57

c. Evaluasi Proses (Process).....	57
d. Evaluasi Produk (Product).....	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perbedaan	17
Tabel 4. 1 Skala dan penilaian	52
Tabel 4. 2 Kategori penilaian menurut Widoyoko	53
Tabel 4. 3 Rekapitulasi kuesioner evaluasi program orientasi perpustakaan berdasarkan model CIPP terhadap mahasiswa prodi ilmu perpustakaan angkatan 2024 berdasarkan teori Widoyoko	53
Tabel 4. 4 Hasil penelitian kuesioner dengan mahasiswa baru prodi ilmu perpustakaan angkatan 2024 berdasarkan teori Widoyoko	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dekan Fakultas Adab Dan humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa.....	67
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora	68
Lampiran 3	69
Lampiran 4 Dokumentasi penelitian	77
Lampiran 5	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan bagian integral dari perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pusat informasi, pembelajaran, dan penelitian. Keberadaan perpustakaan mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi melalui penyediaan sumber daya informasi dan layanan yang berkualitas.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah sarana penting dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat¹. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat informasi yang mendukung proses belajar mengajar, penelitian, serta pengembangan akademik di perguruan tinggi. Selain menyediakan berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah, perpustakaan juga berperan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa dan dosen, serta memfasilitasi akses terhadap informasi yang relevan untuk menunjukkan kegiatan akademik dan ilmiah.²

Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal dalam mendukung proses belajar dan penelitian mereka. Elva Rahmah menyebutkan tujuan orientasi perpustakaan adalah agar pemustaka dapat:

1. mengetahui lokasi dan berbagai fasilitas perpustakaan
2. termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan secara optimal
3. mengetahui peraturan tata tertib perpustakaan
4. mengetahui sumber pencarian dan penyimpanan perpustakaan
5. mengenal staf perpustakaan dan tugas utama mereka.³

Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan perpustakaan induk dari kampus

¹ Suwarno, W. *dasar-dasar ilmu perpustakaan: sebuah pendekatan praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.

² Raharjo, E. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Fungsi Dan Perannya Dalam Mendukung Pendidikan Dan Penelitian*. Jakarta : Penerbit Pendidikan, Hlm. 46.

³ Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi* , hlm.153.

UIN Ar-Raniry dengan fungsi utama yaitu sebagai unit pelaksanaan tugas kampus dalam mencapai tujuan utama Tri dharma Perguruan Tinggi. Tugas pokok dari perguruan tinggi berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan pengembangan dengan ruang lingkup untuk mengelola informasi yang mencakup berbagai disiplin ilmu.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan ibu Yusrawati selaku ketua panitia pelaksanaan program orientasi perpustakaan, program sudah dilakukan sejak tahun 2006, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa agar dapat menelusuri semua informasi secara mandiri yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Orientasi pada tahun 2024 dilakukan selama 5 hari yang dibagi menjadi 112 kelompok dengan dibagikan jadwal persatu hari 5 sesi dengan 1 sesi 5 kelompok, yang mana satu kelompok terdapat 40 mahasiswa baru. yang sudah dibagikan jadwal acak per fakultas masing-masing dengan jadwal 1 sesi grup satu jam dengan jumlah keseluruhan peserta orientasi perpustakaan berjumlah 4500 mahasiswa baru.. Kemudian persatu grup yang didampingi oleh dua orang pendamping dengan satu orang bertugas untuk absensi satu lagi mendampingi peserta. Selanjutnya persatu grup masuk ruang untuk diberikan materi tentang kegiatan orientasi perpustakaan yang bertempat di gedung Perpustakaan Uin Ar-Raniry, Materi yang diberikan pada kegiatan orientasi perpustakaan yaitu:

- penjelasan mengenai profil perpustakaan
- jam buka perpustakaan
- layanan yang terdapat pada perpustakaan
- fasilitas yang dimiliki perpustakaan
- jenis-jenis koleksi perpustakaan
- prosedur peminjaman koleksi perpustakaan
- cara menggunakan dan pemanfaatan e-resources yang tersedia Uin Ar-Raniry maupun e-resources yang ada di Perpustakaan Nasional Republic Indonesia (perpusnas) dan e-resources yang tersedia dipergustakaan yang lain
- pencarian informasi secara online.

Setelah selesai penjelasan materi dilanjutkan dengan tur perpustakaan⁴. Dengan diadakan kegiatan tersebut sangat membantu mahasiswa mengenal layanan-layanan yang disediakan oleh Perpustakaan. Pada program ini membantu mahasiswa dalam hal pencarian buku di dikomputer yang sudah disediakan di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Penyampaian materi oleh pustakawan dilakukan menggunakan berbagai media, seperti PowerPoint, video, dan tur perpustakaan. Selain itu, penyampaian materi juga dilaksanakan melalui praktik langsung yang melibatkan peserta maupun penerjemah. Namun masih saja dijumpai mahasiswa yang belum menguasai fasilitas yang ada di perpustakaan Akibatnya, banyak di antara mereka yang masih kurang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai layanan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang merasa kebingungan saat menggunakan fasilitas yang tersedia di perpustakaan dengan baik dan benar. Padahal, para mahasiswa telah menerima materi mengenai berbagai hal terkait keberadaan perpustakaan dan layanannya pada kegiatan program orientasi di awal tahun ajaran bagi seluruh mahasiswa baru. Fenomena ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian terkait program orientasi perpustakaan.⁵

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penting untuk dilakukan evaluasi terhadap program orientasi perpustakaan yang diberikan kepada mahasiswa baru. Evaluasi diperlukan untuk menilai sejauh mana program orientasi perpustakaan dapat mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang layanan yang tersedia di perpustakaan. Mengingat masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami materi meskipun sudah mengikuti berbagai kegiatan, evaluasi menjadi langkah yang krusial untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program tersebut.

⁴ Yusrawati, S.Pd.I, S.IPI, M.IP, *ketua panitia orientasi, wawancara* (perpustakaan UIN Ar-Raniry, 22 Oktober 2024. Pukul 10:00 WIB)

⁵ observasi awal peneliti

Salah satu model evaluasi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product). Model CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam untuk memberikan penilaian yang komprehensif terhadap sebuah program. Berikut adalah alasan mengapa model ini cocok untuk evaluasi program orientasi perpustakaan:

- A. Context (Konteks): Pada tahap ini, evaluasi dilakukan untuk menilai kebutuhan, tujuan, dan masalah yang ada dalam program orientasi perpustakaan. Hal ini penting untuk memahami apakah program tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baru dan apakah tujuannya sudah jelas serta relevan.
- B. Input (Masukan): Evaluasi pada tahap input berfokus pada sumber daya yang digunakan dalam program orientasi, seperti materi yang disampaikan, media yang digunakan (PowerPoint, video, tur), serta kompetensi pustakawan dan pemateri. Pada tahap ini, penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah semua komponen yang dibutuhkan telah disiapkan dengan baik dan apakah ada kekurangan yang perlu diperbaiki.
- C. Process (Proses): Pada tahap proses, evaluasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan program orientasi itu sendiri. Ini mencakup bagaimana kegiatan dilaksanakan, apakah metode penyampaian materi efektif, serta bagaimana interaksi antara pemateri dan peserta. Evaluasi proses ini penting karena dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi selama program berjalan, seperti ketidakfokusan peserta yang mengganggu proses pembelajaran.
- D. Product (Produk): Evaluasi pada tahap produk berfokus pada hasil atau dampak yang dihasilkan dari program orientasi, yaitu sejauh mana mahasiswa memahami layanan perpustakaan setelah mengikuti program tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur apakah program orientasi berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang perpustakaan dan apakah mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.

Dengan menggunakan model CIPP, evaluasi yang dilakukan akan mencakup aspek yang lebih luas dan mendalam, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kekuatan dan kelemahan dari program orientasi perpustakaan. Oleh karena itu, model CIPP dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk mengevaluasi program orientasi perpustakaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh..

Menurut Stufflebeam (2003), model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) memungkinkan evaluasi program secara komprehensif dengan menilai relevansi program (context), kelayakan sumber daya (input), efektivitas proses pelaksanaan (process), dan pencapaian hasil program (product)⁶. Dengan menggunakan model ini, kelemahan dan kekuatan program dapat diidentifikasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) merupakan pendekatan komprehensif yang digunakan untuk menilai berbagai aspek dalam program pendidikan. Sebagai contoh, penelitian oleh Diharja et al. (2023) menerapkan model CIPP untuk mengevaluasi Program Kampung Cambridge Mutiara Cendekia, yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Cendekia, Lubuklinggau. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program tersebut berhasil memenuhi kebutuhan pengembangan keterampilan bahasa Inggris peserta didik, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam proses pelaksanaan untuk mencapai kualitas yang lebih optimal.⁷

Evaluasi program orientasi sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan yang telah dirancang dalam program tersebut dapat tercapai secara efektif. Menurut Sukardi, evaluasi program adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi guna menilai efektivitas, efisiensi, dan relevansi suatu

⁶ Stufflebeam, D. L. *The CIPP Model For Evaluation. Dalam Evaluation Models* (Hlm. 59. ; Ed. D. L. Stufflebeam & T. Kellaghan, Penerbit: Springer, 2003).

⁷ Umar diharja, isnaeni machrawinayu, m ghasa arrafi ritonga, *evaluasi model cipp dalam peningkatan mutu pembelajaran pada program kampung Cambridge mutiara cendekia*, jurnal basicedu, volume 7 nomer 6 tahun 2023. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6580>

program, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut⁸. Dalam konteks program orientasi perpustakaan, evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana program tersebut mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa baru terhadap layanan dan fasilitas perpustakaan, sehingga mendukung mereka dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Sejauh ini peneliti belum menemukan adanya penelitian terkait evaluasi program orientasi dengan model CIPP yang di implementasikan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Karena orientasi merupakan sebuah program, maka peneliti beranggapan bahwa sebuah program perlu di evaluasi dengan tujuan mengumpulkan informasi, menganalisis, dan memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sudah sejauh mana program Orientasi ini dilaksanakan di perpustakaan dan ketercapaian tujuan dari dilaksanakannya program tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut program Orientasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu dengan judul **“Evaluasi Program Orientasi Perpustakaan Di UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh Menggunakan Model Cipp”**

Hasil dari evaluasi dapat memberikan rekomendasi yang berbasis bukti (evidence-based) untuk meningkatkan kualitas program orientasi perpustakaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait evaluasi program perpustakaan berbasis model CIPP di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil akhir evaluasi output program orientasi perpustakaan di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan model CIPP?

⁸ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 8, diakses melalui google play books.
https://books.google.co.id/books?id=Eet9EAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=true

C. Tujuan Penelitian

Seperti rumusan masalah yang telah di paparkan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil akhir evaluasi output program orientasi perpustakaan di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan model CIPP.

D. Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai evaluasi program pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan perpustakaan perguruan tinggi. Penggunaan model CIPP akan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian evaluasi program melalui pendekatan komprehensif yang mencakup berbagai aspek program orientasi perpustakaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi perpustakaan, terutama dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai.

b. Bagi Pihak Pengelola Program

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program orientasi perpustakaan, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada mahasiswa baru.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa baru tentang pentingnya mengikuti program orientasi perpustakaan guna memaksimalkan pemanfaatan fasilitas dan layanan perpustakaan dalam mendukung aktivitas akademik mereka.

1. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi atau peneliti yang ingin melakukan studi lebih lanjut mengenai evaluasi program orientasi di institusi pendidikan lainnya. Pendekatan model CIPP yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat diterapkan pada berbagai jenis program atau layanan pendidikan.

2. Bagi Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Lain

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk perpustakaan perguruan tinggi lainnya dalam mengevaluasi program orientasi serupa, dengan memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam model CIPP.

A. Penjelasan Istilah

1. Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan sejauh mana suatu program, aktivitas, atau kebijakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi bertujuan untuk memberikan umpan baik atau gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan program serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut yang berguna bagi pengambilan keputusan dan perbaikan program. Evaluasi biasanya dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menentukan relevansi, efisiensi, dan efektivitas program⁹. Dalam konteks ini, evaluasi bertujuan menilai pelaksanaan dan hasil dari program orientasi perpustakaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), evaluasi memiliki arti penilaian terhadap sesuatu (misalnya terhadap hasil belajar, kegiatan, pekerjaan) untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian atau keberhasilannya, serta untuk

⁹ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada, yang biasanya diikuti dengan saran perbaikan.¹⁰

Evaluasi dalam dunia pendidikan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, serta menilai kualitas kurikulum dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi ini membantu pendidik dan lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan bagaimana proses pembelajaran dapat diperbaiki atau disempurnakan. Menurut Arikunto (2017), evaluasi dalam pendidikan memiliki fungsi utama untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam perencanaan pengajaran, baik itu untuk memperbaiki metode pembelajaran, materi, maupun sistem penilaian yang digunakan¹¹. Evaluasi juga berperan penting dalam proses pengambilan keputusan oleh pengelola pendidikan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Evaluasi dalam dunia ekonomi bisnis digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi keputusan yang diambil, serta untuk menilai kinerja organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini berperan penting dalam proses pengambilan keputusan karena memberikan informasi yang berguna untuk memperbaiki atau menyempurnakan strategi yang diterapkan. Menurut Hubeis & Pratama (2017), evaluasi dalam bisnis tidak hanya mencakup penilaian kinerja finansial, tetapi juga mengukur dampak keputusan terhadap berbagai aspek seperti kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan¹². Oleh karena itu, evaluasi menjadi alat penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki digunakan secara optimal dan tujuan jangka panjang tercapai.

Dalam konteks program, evaluasi digunakan untuk menilai apakah suatu program atau proyek telah mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi program membantu untuk

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, Diakses Dari <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id>

¹¹ Arikunto, S. *Evaluasi Pendidikan: Pendekatan Proses Dan Standar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017. Hlm. 29.

¹² Hubeis, M., & Pratama, H. *Manajemen Evaluasi Dalam Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017. Hlm. 45.

mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari program tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Nasution (2018), menjelaskan bahwa evaluasi program tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga proses yang dijalani selama pelaksanaan program, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan dampaknya¹³. Dengan demikian, evaluasi menjadi instrumen yang sangat penting dalam merencanakan dan mengimplementasikan program-program bisnis yang lebih baik di masa mendatang.

Evaluasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengevaluasi program orientasi perpustakaan di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan model CIPP tentang keberhasilan, efektivitas, dan kualitas pelaksanaan program orientasi perpustakaan yang dilakukan di institusi tersebut. Model CIPP (Context, Input, Process, Product) digunakan dalam penelitian ini karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang empat aspek utama yang perlu dievaluasi dalam suatu program atau kegiatan.

- a) Context (Konteks) : Aspek ini berfokus pada tujuan dan masalah yang ada di lingkungan program. Dalam konteks orientasi perpustakaan, hal ini meliputi penilaian terhadap kebutuhan peserta terhadap informasi dan pengetahuan tentang layanan perpustakaan.
- b) Input (Masukan) : Evaluasi input terkait dengan sumber daya yang digunakan dalam program, seperti fasilitas, bahan ajar, tenaga pengajar, dan anggaran. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat apakah input yang ada cukup mendukung terlaksananya program secara efektif.
- c) Process (Proses) : Aspek ini mengkaji bagaimana program dilaksanakan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Proses ini penting untuk mengetahui apakah langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan orientasi sesuai dengan perencanaan awal dan apakah ada kendala yang muncul selama pelaksanaan.

¹³ Nasution, M. *Evaluasi Program Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2018. Hlm. 112.

- d) Product (Produk) : Evaluasi produk berfokus pada hasil yang diperoleh setelah program dilaksanakan, yaitu tingkat pemahaman peserta tentang fungsi dan layanan perpustakaan setelah mengikuti orientasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2017), evaluasi program dalam penelitian pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk menilai efektivitas suatu program dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan lebih lanjut¹⁴. Evaluasi ini akan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan efektivitas program orientasi di masa mendatang.

2. Program Orientasi Perpustakaan

Orientasi perpustakaan adalah kegiatan yang dirancang untuk memperkenalkan pengguna baru, seperti mahasiswa, terhadap layanan, fasilitas dan sistem yang tersedia di perpustakaan. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman kepada pengguna agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar atau akademik.¹⁵

3. UPT Perpustakaan

UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) perpustakaan adalah unit kerja di bawah lembaga pendidikan yang memiliki tugas utama menyelenggarakan layanan informasi dan pengelolaan sumber daya perpustakaan¹⁶. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berfungsi sebagai pusat informasi akademik yang mendukung proses belajar mengajar, penelitian, dan penganbodian masyarakat di lingkungan universitas.

4. CIPP

Model CIPP adalah pendekatan evaluasi yang terdiri dari empat komponen yaitu context(konteks), input (sumber daya), process (proses), dan product (hasil). Model ini dikembangkan oleh Danisel L. Stufflebeam dan digunakan untuk mengevaluasi program secara komprehensif, mulai dari perencanaan hingga hasil yang dicapai. Evaluasi model CIPP bertujuan untuk menyediakan informasi yang

¹⁴ Arikunto, S. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017. Hlm. 93.

¹⁵ Rahmah, Elva. *Urgensi Program Orientasi Perpustakaan Di Perguruan Tinggi*, Jurnal Pustaka Ilmu, Vol. 3, No. 2, 2018, Hlm. 105-112.

¹⁶ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

dapat membantu pengambil keputusan dalam merancang, melaksanakan, memperbaiki, dan menentukan efektivitas suatu program¹⁷. Komponen CIPP yaitu:

- a. Context (Konteks): Evaluasi konteks berfokus pada identifikasi kebutuhan, masalah, dan lingkungan tempat program tersebut dilaksanakan. Dalam konteks program orientasi perpustakaan, evaluasi konteks dapat melihat sejauh mana program ini dibutuhkan oleh mahasiswa baru dan bagaimana program ini sesuai dengan tujuan akademik universitas.
- b. Input (sumber daya): Evaluasi input menilai sumber daya yang tersedia yang digunakan untuk mencapai tujuan program. Dalam program orientasi perpustakaan, ini termasuk sumber daya manusia (tenaga perpustakaan), materi yang digunakan, serta sarana dan prasarana pendukung.
- c. Process (Proses): Evaluasi proses bertujuan untuk mengamati pelaksanaan program dan mengidentifikasi masalah atau hambatan yang terjadi selama program berjalan. Ini mencakup bagaimana orientasi perpustakaan dilaksanakan, apakah sesuai rencana, serta bagaimana peserta program (mahasiswa) menerima dan memahami informasi yang diberikan.
- d. Product (Produk): Evaluasi produk menilai hasil atau dampak dari program tersebut. Dalam konteks orientasi perpustakaan, ini meliputi sejauh mana mahasiswa baru memahami dan menggunakan layanan perpustakaan setelah mengikuti orientasi.¹⁸

¹⁷ Kurniasih, Evu Dan Sulastri, Yeni. *Evaluasi Program Pendidikan Dengan Model Cipp*, Jurnal Evaluasi Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2019, Hlm. 25-36

¹⁸ Ibid., hlm. 3.